

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTS
MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

MUHAMMAD ARIEF AR
105191111120

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Muhammad Arief AR.**, NIM. 10519111120 yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Sekolah Di MTs. Muallimin Muhammadiyah Makassar.”** telah diuji pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.

Makassar,

29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

.....

Sekretaris : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

.....

Anggota : Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.

.....

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

.....

Pembimbing I : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M. Si.

.....

Pembimbing II : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

.....

Disahkan Oleh :

Dekan FAL Unismuh Makassar,

.....

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muhammad Arief AR**

NIM : 105191111120

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Sekolah di MTs. Muallimin Muhammadiyah Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.
2. Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.
3. Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arief AR

NIM :105191111120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Rajab 1446 H
23 Januari 2025 M

Yang Membuat Pernyataan


Muhammad Arief AR
NIM: 105191111120

ABSTRAK

Muhammad Arief AR.10519111120. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.* Dibimbing oleh Ibu Hj. Sumiati dan Nurhidaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam Di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, untuk mengetahui tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah Di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, dan peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar melalui metode dan program-program yang di terapkan oleh para guru.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu teknik wawancara, obserfasi dan dokumentasi. Analisis data yang di lakukan yaitu dengan melalui pengumpulan data, Reduksi data, *Display*, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini bahwa, 1) Peran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat vital dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholat dhuha, pengajian rutin, dan kultum. Hal ini juga terlihat dari dampak positif pada siswa, yang melaporkan peningkatan disiplin ibadah dan pemahaman penerapan nilai-nilai Islam. 2) Kepedulian siswa terhadap lingkungan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari upaya sistematis dan terencana yang diterapkan oleh madrasah dan para gurunya. Melalui integrasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam setiap mata pelajaran serta pelaksanaan program-program seperti kegiatan Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas, madrasah berhasil menanamkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. 3) Peran Guru PAI di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat krusial dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Para guru tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kebersihan dan pelestarian lingkungan ke dalam pembelajaran dan praktik sehari-hari. Melalui program-program seperti Jumat Bersih, lomba kebersihan antar kelas, dan kegiatan pemilahan sampah, siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Kepedulian Terhadap Sosial, Lingkungan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subahanu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah dan karunia kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan susunan karya ilmiah (skripsi) yang mempunyai nilai dan arti dalam rangka memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selawat serta salam senantiasa turunkan kepada pemimpin sejati yaitu Nabi Muhammad SAW. Sang revolusioner sejati yang membawa perubahan besar bagi Agama Islam, Menghapuskan segala bentuk kejahiliaan sampai dengan mebahaw agama islam ke zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan.

Segala rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, perumusan sampai kepada penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami berbagai rintangan serta tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi patokan perjuangan bagi umat islam.
2. Untuk Bapak saya yaitu H. Abdurahman B beliau memang tegas dan keras dalam mendidik penulis, tetapi dia selalu mensupport penulis dalam hal Pendidikan dan organisasi. Dan itulah caranya menjadi bapak yang baik bagi anak-anaknya.
3. Untuk Mama saya yaitu Hj. Artati beliau adalah sosok mama yang penyayang yang selalu mendukung apapun keinginan penulis dan selalu mensupport penulis dari segi apapun.
4. Untuk kakak dan adik saya yaitu Wahyuni Aulia AR dan Muhammad Aras AR terima kasih selalu mendukung penulis memberikan bantuan dan semangat kepada penulis. Dan juga terima kasih untuk Wahyuni karena telah menemani dan selalu mensupport penulis hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Untuk Prof.Dr.Ambo Asse,M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. AbdulFattah, S, Th.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu St Mutahahharah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam. yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Untuk Ibunda Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Ibunda Nurhidaya M, S.pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II. yang telah meluangkan waktu pikiran dan tenaga dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, motivasi dan masukan kepada penulis dengan penuh keikhlasan, sehingga penulis tidak terlalu mengalami kesulitan selama penulisan skripsi.

7. Untuk teman-teman saya kelas PAI E Angkatan 2020 terima kasih telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga apa yang telah mereka korbakan selama ini menjadi pahala serta mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat.
8. Untuk teman-teman organisasi daerah saya Forum Diskusi Mahasiswa Kec.Topoyo (FDMT) dan para BPH di pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam dan Kabinet Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang selalu kebersamai penulis pada saat masih aktif di organisasi serta selalu membantu dan mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan menuju kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis kembalikan semua kepada Allah SWT. Semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Guru Pendidikan Agama Islam	12
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
B. Meningkatkan Kepedulian Lingkungan	27
1. Pengertian lingkungan sekolah.....	27
2. Bentuk-Bentuk Kepedulian Lingkungan Sekolah.....	31
BAB III	34
METODELOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	35
C. Fokus Penelitian	36
D. Deskripsi Fokus Penelitian	36
E. Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Sekolah Penelitian.....	43
1. Sejarah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.....	43
2. Profil Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar	44

3. Visi dan Misi	45
4. Data Kepala Sekolah.....	45
5. Data Guru	46
6. Data Peserta Didik.....	48
7. Sarana dan Prasarana	49
B. Peran guru pendidikan agama Islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar ...	50
C. Kepedulian siswa Terhadap Lingkungan Sekolah di MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar	54
D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar	58
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
1. Bagi Guru	69
2. Bagi Siswa	69
3. Bagi Peneliti yang akan datang.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Data kepala sekolah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar .	45
Tabel 4.2 Data Guru Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.....	46
Tabek 4.3 Data Peserta didik Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar ...	47
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengarahkan perkembangan jiwa peserta didik, baik secara fisik maupun mental, dari kondisi alami mereka menuju tingkatan peradaban yang lebih manusiawi dan bermartabat. Sebagai ilustrasi, memberikan nasihat atau bimbingan kepada peserta didik agar mereka tidak berteriak-teriak untuk menghindari mengganggu orang lain, menjaga kebersihan diri, berpakaian rapi, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, serta membangun rasa saling peduli, adalah contoh konkret dari proses pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter dan moral yang baik.¹

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur secara terperinci mengenai arah dan pelaksanaan pendidikan nasional, yang mencakup tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini, arah pendidikan di Indonesia menjadi jelas, yaitu mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik. Meskipun tujuan dan fungsi pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan sejalan dengan visi dan misi pendidikan, yang mengindikasikan pelaksanaan pendidikan berbasis otonomi daerah. Dengan demikian, hasil

¹ I Wayan Cong Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" Jurnal Pendidikan Dasar, hlm.29

pendidikan diharapkan dapat terserap dan memiliki nilai guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lingkungan pendidikan tersebut.²

Pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk menghilangkan sumber-sumber penderitaan masyarakat yang disebabkan oleh kebodohan dan keterbelakangan. Fungsi pendidikan di Indonesia secara spesifik adalah mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih menitikberatkan pada pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara. Tujuannya adalah untuk memperkuat rasa nasionalisme dan meningkatkan kemampuan bersaing di kancah internasional.³

Peran guru sangatlah penting bagi kemajuan suatu bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang dalam proses pembangunan, dan lebih lagi di tengah perubahan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih serta perubahan nilai-nilai yang menuntut adanya dinamika dalam ilmu dan seni untuk mampu beradaptasi. Guru memiliki tanggung jawab, baik yang berkaitan dengan tugas resmi maupun yang berada di luar tugas formal, yang semuanya merupakan bentuk pengabdian. Secara umum, tugas guru dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Tugas dalam bidang profesi mencakup tiga aspek utama: mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik bertujuan untuk mewariskan serta

² I Wayan Cong Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" Jurnal Pendidikan Dasar, hlm.30

³ I Wayan Cong Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" Jurnal Pendidikan Dasar, hlm.31

mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berfokus pada penyampaian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara melatih berkaitan dengan pengembangan keterampilan pada peserta didik.

2. Dalam bidang kemanusiaan, guru memiliki tanggung jawab untuk berperan sebagai orang tua kedua di sekolah. Guru harus mampu membangkitkan simpati dari siswa sehingga ia menjadi panutan dan idola bagi mereka.
3. Dalam bidang kemasyarakatan, guru diberikan tempat yang terhormat dalam komunitasnya karena diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan. Hal ini menegaskan bahwa guru memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan bangsa, dengan tujuan membangun Indonesia yang utuh berdasarkan nilai-nilai Pancasila.⁴

Peran guru sebagai supervisor melibatkan pemberian bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik, memahami masalah yang mereka hadapi, serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, dan kemudian memberikan solusi untuk mengatasinya.

Peran guru sebagai pemimpin (leader) lebih tepat dibandingkan dengan peran sebagai manajer. Hal ini dikarenakan manajer cenderung bersifat kaku dan terikat pada aturan yang ada. Sebagai contoh, dalam penegakan disiplin, manajer lebih menekankan pada disiplin yang ketat. Sementara itu, sebagai pemimpin, guru lebih memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada peserta

⁴ Ahmad Sopian. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" Jurnal Tarbiyah Islamiyah, hlm.89

didik. Dengan pendekatan ini, disiplin yang ditegakkan oleh guru menjadi disiplin yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam peran sebagai inovator, seorang guru harus memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Tanpa semangat belajar yang tinggi, sulit bagi seorang guru untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Peran guru sebagai motivator berkaitan erat dengan perannya sebagai pendidik dan supervisor. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar siswa, diperlukan motivasi yang tinggi, baik yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik), yang terutama berasal dari guru itu sendiri.⁵

Pendidikan karakter adalah proses mendidik yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter dalam komunitas sekolah, mencakup penguasaan pengetahuan dan keinginan untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter berupaya mengembangkan kemampuan berpikir, apresiasi dalam bentuk perilaku, dan penerapan nilai-nilai luhur dalam tindakan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam hubungan dengan diri sendiri, masyarakat, lingkungan, serta hubungan dengan Tuhan.⁶

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat 30 Ar-Rum ayat 41-42 yang berbunyi:

⁵ Ahmad Sopian. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" Jurnal Tarbiyah Islamiyah, hlm.91

⁶ Dicky Arya Novandi. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Sekolah Alam Lampung" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hlm.2

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
 فَلَنْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Terjemahnya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Nabi Muhammad), Bergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.⁷

Oleh karena itu, nilai kepedulian terhadap lingkungan ditunjukkan melalui sikap dan tindakan yang secara konsisten bertujuan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar serta upaya memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Untuk mencapai tujuan ini dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, penting untuk menerapkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan cara membimbing peserta didik agar terbiasa berperilaku baik terhadap lingkungan mereka, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan positif.⁸

Salah satu isu penting yang perlu diperhatikan adalah kerusakan lingkungan hidup. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan menyebabkan berbagai kerusakan, seperti pembuangan sampah di sungai, laut, dan tempat lainnya. Selain itu, pencemaran yang disebabkan oleh pembuangan limbah juga merusak lingkungan. Penebangan pohon yang tidak diimbangi dengan reboisasi hutan serta pencemaran sungai menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Dampak dari kerusakan ini sering kali berupa bencana alam seperti banjir dan longsor. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia tidak

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, Waqaf dan Ibtida (Cet I, Jakarta: PT SUARA AGUNG, 2018)

⁸ Ibid. hlm 3

mencerminkan nilai-nilai Islam, yang mengajarkan agar umat Muslim harus peduli dan bertanggung jawab terhadap pemeliharaan lingkungan. Menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk menjaga keberlanjutan alam. Masalah lingkungan ini tidak hanya terjadi di satu daerah, melainkan merupakan isu global yang mempengaruhi seluruh umat manusia di Bumi.⁹

Upaya yang efektif untuk mengubah kebiasaan dan pandangan dalam menangani kerusakan lingkungan adalah melalui pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, yang berfungsi sebagai pendidikan agama dan moral di sekolah. Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik di sekolah diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam, yang nantinya akan membentuk kebiasaan positif dalam diri mereka. Meskipun motivasi peserta didik dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah berperan dalam membentuk generasi yang mencerminkan nilai-nilai agama, yang merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan nasional harus berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia sambil responsif terhadap perubahan zaman. Dalam konteks permasalahan lingkungan hidup, Pendidikan Agama

⁹ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.1

Islam seharusnya membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Namun, kenyataannya, Pendidikan Agama Islam sering kali kurang memberikan penekanan pada pelestarian lingkungan dan lebih fokus pada aspek ibadah, padahal melestarikan lingkungan adalah bagian dari akhlak yang baik terhadap alam.¹⁰

Jurnal yang berjudul Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri menjelaskan bahwa pendidikan agama hanya mencakup konsep-konsep dasar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dan disisipkan dalam materi pelajaran seperti IPA, IPS, Agama, dan SBK. Akibatnya, mata pelajaran tersebut hanya digunakan untuk menginterpretasikan isu-isu lingkungan dari berbagai disiplin ilmu, tanpa memberikan penekanan yang mendalam pada aspek lingkungan.

Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, memiliki kontribusi signifikan dalam penanaman nilai-nilai moral, spiritual, dan perilaku keagamaan peserta didik. Penanaman nilai-nilai keagamaan ini menjadi prioritas utama dalam pembelajaran pendidikan agama karena berperan krusial dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama di sekolah perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial keagamaan.¹¹

¹⁰ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan*. hlm.5

¹¹ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan*. hlm.6

Regulasi lain menggaris bawahi bahwa tujuan Guru Pendidikan Agama Islam adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki akhlak mulia, kepedulian terhadap lingkungan, dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi individu Muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, serta mampu menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dijelaskan dan dipahami bahwa guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap social dan lingkungan sekitarnya. Dimana hal tersebut merupakan sebuah ilmu yang di dalamnya diajarkan bagaimana manusia dapat berbuat baik serta tidak melakukan perbuatan yang dilanggar dalam agama islam yang merugikan dirinya dan orang-orang sekitarnya, Pendidikan yang mengajarkan menjaga dan merawat lingkungan sangat penting untuk kalangan anak-anak dalam masa pertumbuhannya terkhusus peserta didik di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana peran Guru pendidikan agama Islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimana kepedulian Siswa terhadap lingkungan sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar?

3. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah pada siswa Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Guru pendidikan agama Islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui kepedulian Siswa terhadap lingkungan sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.
3. Untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah pada siswa Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian siswa Terhadap Lingkungan Sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar" memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan dan lingkungan. Pertama, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan siswa terkait lingkungan. Dengan memahami bagaimana guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran kunci dalam proses ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada tindakan lingkungan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada perilaku siswa dalam menjaga dan melindungi lingkungan.

Penelitian ini juga memiliki implikasi yang luas dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di sekolah dan masyarakat. Dengan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks lingkungan pendidikan di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai dan ajaran agama Islam dapat digunakan sebagai landasan moral bagi upaya pelestarian lingkungan. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat mencakup pengembangan program-program pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, serta memperkuat komitmen pendidikan dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pendidikan, tetapi juga berpotensi untuk membawa dampak positif yang lebih luas dalam menjaga lingkungan dan keberlanjutan bumi kita.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang di lakukan oleh Marthasela Anisa (2023) dengan judul Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah HM Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri.

1. Penelitiannya Menyimpulkan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan berkaitan erat dengan perilaku dan tindakan yang secara konsisten berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar serta meningkatkan upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diterapkan di sekolah

melalui pembaruan dalam mata pelajaran serta melalui perencanaan pengembangan diri.

2. Persamaan Penelitian

Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. dan teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan.

3. Perbedaan Penelitian

Perihal yang membuat berbedah adalah kajian peneliti sebelumnya memfokuskan pada implementasi karakter siswi peduli lingkungan, sedangkan peneliti sekarang fokus pada apa saja peran yang guru Pendidikan Agama Islam lakukan dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang direncanakan dan dilakukan dengan sengaja untuk membantu peserta didik dalam memahami, menguasai, menghayati, dan meyakini ajaran Islam, serta memberikan pembinaan untuk saling menghormati keyakinan antarumat beragama guna mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai Murabbi, Muallim, dan Muaddib. Murabbi adalah guru yang memiliki sifat rabbani, yaitu bijaksana dan terpelajar dalam ilmu pengetahuan. Muallim berarti guru agama harus seorang ilmuwan yang memahami teori ilmu, kreatif, berkomitmen tinggi terhadap pengembangan ilmu, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Muaddib adalah kombinasi antara ilmu dan amal.¹²

Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”¹³

¹² Dicky Arya Novandi. 2021. “Peran Guru Pai Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Sekolah Alam Lampung” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.hlm.15

¹³ Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005,(Jakarta : Sinar Grafika, 2010), h. 4.

Sebagai pendidik profesional, guru secara implisit telah mengalihkan sebagian tanggung jawab pendidikan yang biasanya menjadi beban orang tua kepada dirinya. Dengan demikian, guru menerima dan memikul tanggung jawab tersebut dalam proses pendidikan peserta didik.¹⁴

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat 3 Ali Imran Ayat 104

yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁵

Secara umum, pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁶

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan cultural transition yang bersifat

¹⁴ Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 39.

¹⁵ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, Waqaf dan Ibtida (Cet I, Jakarta: PT SUARA AGUNG, 2018)

¹⁶ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Ciputat Press, Cetakan II, 2005), h. 41.

dinamis ke arah suatu perubahan secara kontiniu, sebagai sarana vital bagi membangun kebudayaan dan peradaban umat manusia. Dalam konteks ini, pendidik bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik, termasuk kebutuhan spiritual, intelektual, moral, estetika, serta kebutuhan fisik mereka.

Pendidik adalah seorang dewasa yang bertanggung jawab untuk membantu peserta didik dalam perkembangan fisik dan mental mereka, sehingga mereka dapat mencapai kedewasaan, mandiri, dan memenuhi tanggung jawab mereka sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Selain itu, pendidik juga membantu peserta didik dalam menjalankan peran mereka sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.

Pendidik juga dikenal sebagai guru, yang berarti orang yang digurui dan ditiru. Menurut Hadari Nawawi, guru adalah individu yang bekerja mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih spesifik, guru adalah orang yang terlibat dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk dan membimbing anak-anak untuk mencapai kedewasaan, baik fisik maupun mental.

Menurut Ametembun, seperti yang dikutip oleh Akmal Hawi, guru adalah setiap individu yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas

pendidikan murid, baik secara individual maupun kelompok, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.¹⁷

Guru juga dikenal sebagai pendidik dan pengajar, namun tidak semua pendidik adalah guru. Guru adalah posisi profesional yang memerlukan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu, yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Menurut Roestiyah N. K, seorang pendidik profesional adalah individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, yang secara konsisten mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan, mematuhi kode etik profesinya, dan berpartisipasi dalam komunikasi dan pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi lainnya.¹⁸

Adapun pengertian pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat, dkk. sebagai berikut :

- a. Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk memberikan bimbingan dan asuhan kepada peserta didik, sehingga mereka nantinya dapat memahami, mengamalkan ajaran agama Islam, dan menjadikannya sebagai panduan hidup (way of life).
- b. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

¹⁷ Ahmad Zaki Fasya, 2022. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyah Depok”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.14

¹⁸ Roestiyah N.K. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, Cet. ke IV, 2004), h. 175.

c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilakukan melalui ajaran-ajaran Islam, berupa bimbingan dan asuhan kepada peserta didik sehingga setelah menyelesaikan pendidikan, mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Tujuan dari pendidikan ini adalah menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.¹⁹

Berlandaskan pada berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah individu yang memiliki tanggung jawab atas pendidikan peserta didik, baik dalam konteks kelas maupun secara individu, dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan agama Islam.

Tidak semua orang dapat menjalankan tugas sebagai guru, karena tugas tersebut memerlukan berbagai persyaratan, termasuk profesional, biologis, psikologis, serta pedagogis-didaktis. Para ulama sepanjang sejarah telah berupaya menyusun persyaratan tersebut. Salah satu ulama yang sangat memperhatikan masalah ini adalah Al-Ghazali, yang telah merumuskan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai berikut:

- a. Pendidik harus memperlakukan peserta didiknya seperti anak kandungnya sendiri, sehingga rasa tanggung jawabnya menjadi sangat besar dan ia dapat menyalurkan kasih sayangnya secara penuh.

¹⁹ Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.86

- b. Pendidik harus menjalankan pengabdian dalam pendidikan dengan penuh keikhlasan tanpa mengharapkan imbalan, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.
- c. Pendidik sebaiknya menyampaikan seluruh ilmunya untuk memperkuat keyakinan akan ketauhidan.
- d. Pendidik harus menunjukkan kesabaran dalam memberikan nasihat kepada peserta didiknya.
- e. Pendidik harus mempertimbangkan kemampuan kognitif dan mental peserta didiknya dalam menyampaikan materi pendidikan.
- f. Pendidikan harus mampu memberikan motivasi yang kuat kepada peserta didik agar mereka mencintai dan menghargai semua ilmu yang diajarkan.
- g. Pendidikan harus menyajikan mata pelajaran yang mengenalkan pengetahuan sehari-hari agar peserta didik yang masih muda atau di bawah umur dapat memahami dan mengerti dengan mudah.
- h. Pendidik harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya.²⁰

Merujuk pada uraian di atas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah individu yang menjalankan tugas pembinaan serta pengajaran dengan dilengkapi pengetahuan mengenai peserta didik dan kemampuan untuk melaksanakan proses pendidikan.

²⁰ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 75.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran yang dimaksud di sini adalah peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter. Tugas utama guru mencakup mengajar, di mana pengajaran berfungsi sebagai proses pendidikan dan pembelajaran.

Peran seorang guru terdiri dari delapan aspek, yaitu:

- a. Guru berperan sebagai pengajar, yang bertugas menyampaikan pelajaran di sekolah dan memastikan bahwa murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah diajarkan.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing, dengan kewajiban memberikan bantuan kepada murid untuk memungkinkan mereka menemukan dan menyelesaikan masalah secara mandiri serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Guru berperan sebagai pemimpin, yang memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan belajar murid dan mengatur disiplin kelas dengan pendekatan yang demokratis.
- d. Guru berperan sebagai ilmuwan, yang dianggap sebagai individu dengan pengetahuan luas. Selain bertanggung jawab untuk mengembangkan dan terus menambah pengetahuan yang dimilikinya, guru juga harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat.
- e. Guru sebagai pribadi harus memiliki karakteristik yang disukai oleh murid-muridnya.

- f. Guru sebagai penghubung berfungsi sebagai pelaksana dalam proses pendidikan.
- g. Guru sebagai pembaharu berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat.
- h. Guru sebagai bagian dari pembangunan, baik sebagai individu maupun sebagai profesional, harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk mendukung keberhasilan pembangunan masyarakat. ²¹

Menurut Hamalik, guru dapat menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai komunikator, guru melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- e. Sebagai model, guru harus dapat memberikan teladan yang baik kepada siswa agar mereka dapat menunjukkan perilaku yang positif.
- f. Sebagai evaluator, guru bertugas menilai kemajuan belajar siswa.
- g. Sebagai inovator, guru berperan dalam menyebarluaskan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat.

²¹ Ahmad Zaki Fasya, 2022. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.17

- h. Sebagai motivator, guru bertugas untuk meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- i. Sebagai agen kognitif, guru bertugas menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat.
- j. Sebagai penilai atau evaluator, aspek ini merupakan bagian pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan berbagai latar belakang, hubungan, dan variabel lain yang saling terkait dalam konteks yang hampir tidak mungkin dipisahkan dari setiap aspek penilaian.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa guru agama adalah individu yang profesinya melibatkan pengajaran dan pendidikan anak dalam konteks agama, dan oleh karena itu, tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai guru agama. Mendidik adalah tugas yang sangat luas dan mencakup berbagai aspek, termasuk mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, serta membiasakan kebiasaan. Dalam konteks pendidikan di sekolah, sebagian besar tugas guru dilakukan melalui proses pengajaran.²³

Kompetensi guru yang disebutkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 ini merupakan standar kompetensi yang wajib dimiliki guru agar menunjang para guru dapat mengajar dengan baik dan benar, Kompetensi guru meliputi

²² Ahmad Zaki Fasya, 2022. *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyah Depok”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.18

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung :,PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 78.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi.²⁴

Berikut 4 standar kompetensi guru:

a. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28, ayat (3), butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁵

b. Kompetensi Keperibadian

Kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang meliputi empat indikator, kompetensi kepribadian guru yang harus dijadikan pedoman untuk guru. Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Mantap, stabil dan dewasa,
- 2) Arif, bijaksana, dan berwibawa,
- 3) Berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat,

²⁴ Republik Indonesia. 2005. "Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen." Jakarta, hlm.6

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.", Jakarta, hlm. 90

- 4) Selalu mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan, kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.²⁶

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru mengacu pada kemampuan dan keterampilan seorang guru, yang didukung oleh kecerdasan sosialnya, dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa selama proses pembelajaran. Mengajar di depan kelas merupakan manifestasi dari interaksi dalam komunikasi tersebut. Kompetensi sosial dianggap sebagai salah satu aspek penting dari kemampuan guru untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang baik, serta untuk mendidik dan membimbing masyarakat dalam menghadapi tantangan di masa depan.²⁷

d. Kompetensi Profesional

Profesionalisme adalah kebutuhan yang tidak dapat tunda lagi, semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi maka perlu ditingkatkan lagi profesionalisme dari seorang guru. Untuk meningkatkan profesionalisme guru maka guru dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih inovatif kepada peserta didik. Kompetensi profesional meliputi sebagai berikut:

²⁶ Andi Sopandi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru." Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, hlm.124

²⁷ M.Hasbi Ashsiddiqi. 2012. "Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya." Jurnal Pendidikan Islam, hlm.62

- 1) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
- 2) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya
- 3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 4) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas²⁸

Guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab. Untuk memenuhi tanggung jawab itu, komitmen dan kepedulian terhadap tugas pokok harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Dengan mempertimbangkan tanggung jawab guru tersebut, jelaslah bahwa tugas guru dalam pendidikan Islam adalah membantu siswanya berkembang semaksimal mungkin sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Perspektif Islam menjelaskan, tugas seorang pendidik khususnya Guru Pendidikan Agama Islam dianggap sangat mulia. Guru Pendidikan Agama Islam dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik anak-anak agar memiliki kepribadian yang baik. Dengan kepercayaan tersebut, tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih berat, terutama dalam hal tanggung jawab moral. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga meliputi perilaku dan tindakan di luar sekolah. Oleh

²⁸ Sulastri, dkk. 2020. "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research*, hlm.260

karena itu, guru harus selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di masyarakat.²⁹

Jika tugas dan tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik, maka perannya dalam proses Pendidikan Agama Islam akan terlihat jelas. Untuk membentuk peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT, memiliki kepribadian yang utuh, serta memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, diperlukan kerjasama yang efektif antara orang tua di rumah dan guru di sekolah. Tanpa adanya kerjasama antara kedua pihak, akan sulit untuk membina pribadi peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Tugas-tugas guru selain mengajar mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan erat dengan proses pengajaran, seperti persiapan mengajar, evaluasi hasil belajar, dan tugas-tugas lain yang mendukung pencapaian tujuan pengajaran.

Ramayulis dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Pendidikan Islam" menjelaskan bahwa tugas seorang pendidik memiliki kesamaan dengan tugas seorang Rasul. Beliau mengklasifikasikan tugas pendidik menjadi dua kategori: tugas umum dan tugas khusus.

- 1) Tugas secara umum dari seorang pendidik, sebagai 'warasat al-anbiya,' adalah mengemban misi rahmat bagi seluruh alam, yaitu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-

²⁹ Ahmad Zaki Fasya, 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.21

hukum Allah demi mencapai keselamatan di dunia dan akhirat. Selanjutnya, misi ini dikembangkan dalam pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh, dan bermoral tinggi.

2) Tugas secara khusus :

- a) Sebagai pengajar (instruksional), tugas pendidik meliputi perencanaan program pengajaran, pelaksanaan program yang telah disusun, serta memberikan penilaian setelah program tersebut dilaksanakan.
- b) Sebagai pendidik (educator), tugasnya adalah membimbing peserta didik menuju tingkat kedewasaan dengan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, selaras dengan tujuan Allah menciptakan manusia.
- c) Sebagai pemimpin (managerial), tugasnya adalah memimpin dan mengendalikan diri sendiri, serta mengelola peserta didik dan masyarakat yang terkait.³⁰

Ag. Soejono merinci tugas pendidik, termasuk guru, sebagai berikut:

- a) Wajib mengidentifikasi karakteristik anak-anak didik dengan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, interaksi sosial, angket, dan sebagainya.

³⁰ Ibid., hlm.21

- b) Berusaha membantu anak didik dalam mengembangkan karakteristik yang positif dan mengendalikan perkembangan karakteristik yang negatif agar tidak berkembang lebih jauh.
- c) Menunjukkan kepada anak didik berbagai tugas orang dewasa dengan memperkenalkan berbagai bidang keahlian dan keterampilan, sehingga anak didik dapat membuat pilihan yang tepat.
- d) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau apakah perkembangan anak didik berlangsung dengan baik.
- e) Memberikan bimbingan dan penyuluhan ketika anak didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya.³¹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, guru agama adalah individu yang profesinya mengajar dan mendidik anak melalui pendidikan agama, yang tentunya melibatkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan, guru memiliki tanggung jawab penting dalam mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang terampil dan bermoral tinggi.

Adapun tugas dan tanggung jawab selaku guru agama antara lain :

- 1) Memberikan pengajaran mengenai pengetahuan agama.
- 2) Memperkuat keimanan dalam diri anak didik.

³¹ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung :,PT Remaja Rosdakarya, 2001),h. 79

- 3) Membimbing anak untuk mematuhi dan melaksanakan ajaran agama.
- 4) Membina anak agar memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa tugas seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pemberian bimbingan, arahan, dan teladan yang baik. Hal ini bertujuan untuk membimbing peserta didik menuju arah yang lebih positif dan bermanfaat dalam kehidupan mereka.

B. Meningkatkan Kepedulian Lingkungan

1. Pengertian lingkungan sekolah

Berkaitan dengan ajaran Islam untuk seluruh makhluk di muka bumi, keuniversalitas Islam dalam pengertian kedua adalah bahwa “Islam” berasal dari kata *al-silmu* atau *al-salma* yang berarti damai dan aman. Ini mengandung makna bahwa orang yang ber-Islam adalah orang yang berada dalam perdamaian dan keamanan, baik dengan Tuhan, manusia, dirinya sendiri, maupun alam. Maksud damai dengan alam adalah memelihara, memakmurkan, dan membudayakan alam, serta memanfaatkannya sesuai dengan sifat dan kondisi alam tersebut tanpa merusaknya.

Seorang muslim harus memahami ajaran Islam mengenai lingkungan. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan lingkungan. Ajaran Islam tidak hanya mengajarkan tentang pentingnya hubungan antara manusia dengan penciptanya, tetapi juga hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam. Menjaga dan memelihara

lingkungan adalah salah satu ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.³²

Hubungan antara manusia dan lingkungannya sangat erat dan saling mempengaruhi. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan pada gilirannya, lingkungan hidup juga mempengaruhi manusia. Manusia berada dalam lingkungan hidupnya dan tidak dapat dipisahkan darinya.

Tidak ada satupun di muka bumi ini yang berdiri sendiri, semuanya saling bergantung dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Demikian juga mengenai derajat kesehatan dan kualitas lingkungan hidup manusia, bergantung kepada kemampuan untuk menyikapi dan mengelola hubungan timbal balik antara aktivitas manusia dengan lingkungan fisik dan biologisnya.

Interaksi antara manusia dengan sistem sosial budaya yang dimilikinya menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang erat dengan lingkungan atau ekosistemnya. Sistem sosial budaya manusia, yang mencakup berbagai elemen kompleks, terdiri dari komponen-komponen seperti pengetahuan, kepercayaan, ekonomi, dan teknologi.

Secara alami, manusia berinteraksi dengan lingkungannya, bertindak sebagai pelaku sekaligus terpengaruh oleh lingkungan tersebut. Cara manusia memperlakukan lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas lingkungan untuk kehidupannya sendiri. Meskipun manusia dapat memanfaatkan lingkungan, penting untuk menjaga dan

³² Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.10

merawatnya agar manfaatnya dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

33

Manusia seharusnya mengadopsi sikap positif terhadap lingkungan. Sikap positif seorang muslim terhadap lingkungan harus diwujudkan dalam bentuk-bentuk berikut:

- a. Sikap Apresiatif, yaitu sikap yang menunjukkan penghargaan terhadap eksistensi lingkungan hidup.
- b. Sikap Kreatif adalah lanjutan dari sikap apresiatif, karena setelah mengenal dan menghargai lingkungan, muncul dorongan untuk berkreasi. Sikap kreatif ini berasal dari kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru, dipengaruhi oleh pengamatan terhadap objek, termasuk lingkungan hidup.
- c. Sikap Proaktif berarti seorang muslim harus menghindari tindakan yang merusak lingkungan, karena dampak dari kerusakan ini tidak hanya memengaruhi manusia tetapi juga seluruh ekosistem yang ada.
- d. Sikap Produktif, bagi seorang muslim, berarti melakukan aktivitas yang menghasilkan manfaat berdasarkan kebutuhan umum, sambil memastikan bahwa penggunaan sumber daya alam tidak berlebihan sehingga tidak mengancam kelangsungan hidup makhluk hidup.

Keempat sikap tersebut menunjukkan bahwa seorang muslim dapat menjalankan perannya sebagai khalifah yang bertugas menjaga, mengelola, dan melestarikan lingkungan. Dengan demikian, kerusakan lingkungan

³³ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.11

dapat diatasi dengan efektif. Kesadaran mencakup pemahaman mengenai apa yang seharusnya dilakukan, yang didukung oleh persepsi atau informasi yang ada.

Kesadaran seseorang muncul ketika ia memiliki persepsi atau informasi yang mendukungnya, sehingga ia memahami bagaimana seharusnya bersikap. Seorang individu akan memiliki kesadaran lingkungan apabila ia memiliki pemahaman atau informasi tentang berbagai aspek lingkungan yang mendukungnya. Kesadaran ini akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya informasi yang diterima dari lingkungan, yang memperluas wawasan dan pemahaman, serta menghayati, meyakini, dan mengamalkan prinsip bahwa "kebersihan adalah sebagian dari iman".³⁴

Hubungan antara manusia dan lingkungan sangat erat, di mana manusia memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Melalui interaksi ini, manusia membentuk peradaban dan kebudayaan. Perlakuan manusia terhadap lingkungan mencerminkan keadaan lingkungan tersebut; jika lingkungan terlihat kotor, gersang, dan tidak terawat, hal ini menunjukkan bahwa perlakuan terhadap lingkungan kurang diperhatikan, dan sebaliknya. Oleh karena itu, cara manusia memperlakukan lingkungan menentukan bagaimana pelestarian lingkungan dapat terjaga. Interaksi manusia dengan lingkungan membentuk kebudayaan lokal yang bervariasi, tergantung pada cara pandang dan

³⁴ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.13

perlakuan manusia terhadap lingkungan mereka, serta kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan kondisi alam di tempat mereka tinggal.³⁵

Islam, sebagai agama, memiliki pandangan yang sangat jelas mengenai konservasi dan perlindungan lingkungan. Agama ini menganggap lingkungan sebagai bagian integral dari iman kepada Tuhan. Alam semesta, termasuk bumi tempat kita tinggal, adalah ciptaan Tuhan. Karena itu, mengenal, memahami, dan merawat alam adalah bagian dari iman seseorang kepada Pencipta alam semesta.³⁶

2. Bentuk-Bentuk Kepedulian Lingkungan Sekolah

Kerusakan lingkungan yang terjadi menuntut guru Pendidikan Agama Islam untuk mengajarkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan di sekitar. Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam dengan perspektif lingkungan merupakan salah satu solusi untuk menghadapi masalah lingkungan. Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada lingkungan adalah sebuah konsep pendidikan kontekstual yang berfokus pada masalah lingkungan yang dihadapi bangsa saat ini. Pentingnya pendidikan agama Islam berbasis lingkungan hidup terletak pada bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat membentuk kesadaran internal peserta didik, dengan harapan mereka menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan pengabdian mereka kepada Allah SWT.³⁷

³⁵ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan*. hlm.28

³⁶ Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah dan Kemenlh, 2011: 3

³⁷ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan*. hlm.40

Indikator karakter sikap peduli lingkungan dapat dijelaskan sebagai usaha untuk mencegah kerusakan lingkungan di sekitar, meliputi:

- a. Perawatan lingkungan, yaitu cara peserta didik memandang pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan.
- b. Pengurangan penggunaan plastik, yaitu pandangan peserta didik tentang cara-cara mengurangi sampah plastik.
- c. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, yaitu pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuangnya berdasarkan jenisnya di tempat yang sesuai.
- d. Pengurangan emisi karbon, yaitu pandangan peserta didik mengenai upaya untuk mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.
- e. Penghematan energi, yaitu pandangan peserta didik mengenai upaya menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah pemanasan global
- f. Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
 - 1) Penanaman pohon, yaitu pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon sebagai langkah untuk mengurangi emisi karbon.
 - 2) Pemanfaatan barang bekas, yaitu pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas dan sampah plastik

menjadi barang yang berguna untuk mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar.³⁸

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan mencakup berbagai indikator yang dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi dan pengembangan sikap peduli lingkungan di kalangan peserta didik.

Dasar-dasar ajaran Islam membentuk kebudayaan Islam yang berkembang di setiap masyarakat penganutnya. Seorang muslim yang peduli lingkungan meyakini bahwa Islam mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan untuk melindungi alam dari kerusakan. Dengan menjaga nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup, mereka berperilaku baik dalam upaya pelestarian alam. Penanaman nilai-nilai Islam tentang kepedulian lingkungan dapat dilakukan di sekolah, sebagai salah satu agen sosial yang berperan dalam masyarakat.

Sekolah berperan sebagai institusi pendidikan yang krusial dalam masyarakat, tidak hanya sebagai agen sosialisasi, tetapi juga sebagai agen perubahan (agent of change) yang mampu membawa perubahan atau perbaikan dalam masyarakat. Sekolah memiliki kapasitas untuk membentuk perilaku generasi mendatang dalam menghadapi berbagai isu, termasuk isu lingkungan hidup. Dengan menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, sekolah dapat membentuk sikap generasi berikutnya untuk

³⁸ Widianingrum. 2021. *“Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hlm.27

lebih peduli terhadap lingkungan, sehingga masalah lingkungan dapat dikelola dengan lebih baik dan kelestariannya dapat terjaga.³⁹

Mewujudkan generasi yang peduli terhadap lingkungan memerlukan lebih dari sekadar penyampaian materi tentang lingkungan hidup kepada siswa. Budaya sekolah yang mendukung dan membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan juga sangat penting. Menciptakan budaya sekolah yang menekankan kepedulian terhadap lingkungan merupakan langkah krusial untuk mencapai tujuan tersebut.

Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah dengan melibatkan lingkungan sebagai objek kajian yang diamati, bukan hanya melalui konsep semata. Interaksi antara peserta didik dan lingkungan dapat menumbuhkan sikap serta meningkatkan pemahaman nilai-nilai kepedulian lingkungan. Hal ini penting untuk mencari solusi dalam menghadapi permasalahan lingkungan. Keberhasilan penanaman sikap peduli lingkungan di sekolah dapat diukur dari budaya peduli lingkungan yang tercermin di kelas, seperti halnya:

- 1) Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- 2) Perencanaan kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan.
- 3) Pengelolaan sumber daya alam

Budaya sekolah yang mendukung siswa untuk peduli pada lingkungan akan membantu siswa terbiasa dengan sikap tersebut sebagai implementasi dari materi yang diajarkan. Misalnya, dengan menciptakan

³⁹ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.56

budaya seperti 'membuang sampah pada tempatnya', lingkungan sekolah dapat menjadi bersih dan terawat. Oleh karena itu, mengembangkan budaya sekolah yang peduli lingkungan adalah hal yang sangat penting. Melalui budaya sekolah ini, siswa akan membangun kebiasaan peduli lingkungan, dan guru serta staf sekolah juga akan terlibat dalam pembentukan sikap peduli lingkungan tersebut.⁴⁰



⁴⁰ Siti Zaenab. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. hlm.57

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif akan menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, dengan fokus pada interpretasi makna dari data yang dikumpulkan.

Penelitian kualitatif akan memungkinkan Anda untuk menjelajahi pengalaman dan perspektif yang kompleks dari guru-guru Pendidikan Agama Islam serta siswa-siswi MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar terkait dengan lingkungan sekolah. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, Anda dapat menggali informasi yang tidak terukur secara numerik, seperti nilai-nilai, sikap, dan persepsi mereka terhadap lingkungan.

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan untuk memahami konteks sosial dan budaya di dalam sekolah yang dapat memengaruhi peran guru dan kesadaran lingkungan siswa. Analisis data dalam penelitian kualitatif seringkali melibatkan teknik pengkodean, pengelompokan tema, dan pembentukan narasi yang mendalam untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Anda akan dapat menghasilkan temuan-temuan yang kaya dan nuansat tentang dinamika peran guru Pendidika

Agama Islam dalam membentuk kesadaran lingkungan siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Hal ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan agama Islam serta kesadaran lingkungan di sekolah.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan objek penelitian memainkan peran krusial dalam merumuskan penelitian yang berkualitas. Penelitian ini menyoroti peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mempertinggi kepedulian terhadap lingkungan sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Lokasi penelitian adalah di Makassar, sebuah kota yang terletak di pesisir barat daya Pulau Sulawesi, Indonesia. MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang dijalankan oleh organisasi Muhammadiyah, sebuah gerakan Islam di Indonesia yang berperan penting dalam bidang pendidikan.

Objek penelitian ini adalah siswa-siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Penelitian akan mengidentifikasi peran konkrit yang dimainkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Hal ini mencakup pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh guru-guru tersebut, seperti pembelajaran aktif tentang nilai-nilai lingkungan, pengenalan terhadap isu-isu lingkungan yang relevan dengan sekolah, serta pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar sekolah

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam studi ini ada 2 yaitu:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Kepedulian siswa terhadap lingkungan.
3. Peran guru PAI dalam Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.

1. Peran guru pendidikan agama islam

Penelitian ini memusatkan perhatian pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan formal serta pengembangan siswa di lingkungan sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi guru PAI dalam proses pembentukan karakter, moral, dan aspek spiritual siswa. Penelitian ini mencakup evaluasi terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru PAI, analisis dampak pengajaran terhadap sikap dan perilaku siswa, serta peran mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan agama.

2. Kepedulian terhadap lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepedulian lingkungan di kalangan siswa dengan menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap isu-isu

lingkungan. Fokus penelitian meliputi pemahaman siswa tentang berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran dan perubahan iklim, serta elemen-elemen yang membentuk kepedulian mereka, dan peran pendidikan di sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk menerapkan prinsip kepedulian lingkungan, menilai strategi untuk meningkatkan kesadaran, dan menganalisis dampak jangka panjang terhadap perilaku siswa dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.

3. Peran Guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah

Penelitian ini mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan program-program yang mendorong kesadaran lingkungan, mengajarkan nilai-nilai peduli lingkungan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai langkah-langkah yang dapat diambil guna meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui beberapa metode. Metode ini meliputi wawancara, yang merupakan

proses tanya jawab antara peneliti dan responden; survei, yang mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden; dan observasi, yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek permasalahan di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya, yaitu pihak pertama. Peneliti kemudian menganalisis atau mengolah data yang diperoleh secara langsung dari sumber tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, menurut Sugiyono, adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui perantara orang atau dokumen.

Adapun sumber data sekunder meliputi profil MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, kegiatan siswa/siswi, sarana dan prasarana, data guru, kegiatan keagamaan siswa/siswi, serta informasi lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menyelidiki peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Beberapa instrumen penelitian yang cocok dan relevan untuk mengumpulkan data mendalam dan kontekstual adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi langsung di kelas selama pelaksanaan metode pembelajaran berbasis masalah akan memberikan wawasan tentang interaksi antara guru dan siswa. Instrumen ini akan mencatat cara guru memfasilitasi diskusi, memberikan arahan, merangsang partisipasi, serta bagaimana siswa merespons proses pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Instrumen ini berisi daftar pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali persepsi dan pandangan guru Pendidikan Agama Islam mengenai peran mereka dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Wawancara akan membuka peluang untuk mendapatkan pandangan guru secara mendalam tentang pendekatan, strategi, dan hambatan yang mereka hadapi dalam usaha meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

3. Analisis Dokumentasi

Analisis terhadap dokumen-dokumen seperti kurikulum Pendidikan Agama Islam, program-program ekstrakurikuler terkait lingkungan, dan kebijakan sekolah terkait lingkungan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya-upaya yang telah dilakukan di sekolah tersebut.

Dengan menggunakan kombinasi instrumen-instrumen tersebut, penelitian ini dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk

kesadaran lingkungan di kalangan siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah pada siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar:

1. Observasi

Observasi langsung di kelas-kelas Pendidikan Agama Islam dan lingkungan sekolah dapat memberikan data mengenai implementasi praktik-praktik pembelajaran lingkungan, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi lingkungan fisik sekolah.

2. Wawancara

Melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman siswa serta guru terkait lingkungan sekolah. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk menjelajahi topik-topik secara lebih terperinci dan memperoleh wawasan yang mungkin tidak terungkap dalam kuesioner.

3. Dokumentasi

Dengan teknik ini, penelitian akan mengumpulkan dokumentasi terkait metode guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Dokumentasi-dokumentasi ini akan membantu dalam

melihat gambaran pelaksanaan metode yang di gunakan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

Menggunakan kombinasi teknik-teknik ini, penelitian dapat menghasilkan data yang komprehensif dan mendalam, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan yang kemudian akan diolah dan dianalisis dengan teknik analisis data yang sesuai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dicatat dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data adalah proses seleksi data yang relevan dan signifikan, dengan menekankan pada data yang berkontribusi terhadap penemuan, pemecahan masalah, pemaknaan, atau jawaban atas pertanyaan penelitian.

Data tersebut kemudian disederhanakan dan disusun secara sistematis untuk menjabarkan hasil temuan dan maknanya.

3. Display data adalah penyajian data yang dapat berbentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel.

4. Penarikan kesimpulan, seperti halnya proses reduksi data, dilakukan sepanjang proses penelitian. Kesimpulan sementara dibuat setelah data yang cukup telah dikumpulkan, dan kesimpulan akhir dibuat setelah data benar-benar lengkap.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan gambaran umum sekolah yang menjadi tempat penelitian. Sebagai berikut:

1. Sejarah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar
2. Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah Cabang Makassar dalam bidang pendidikan, pada tahun 1932 didirikan, dan pada tahun 1926 berdirilah dua sekolah untuk laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya pada tahun 1933 kedua sekolah ini digabung dan dinamakan menjadi Muallimin oleh KH. Abdul Malik Karim Amirullah (Buya Hamka) Beliau adalah Kyai/Ulama dan juga sastrawan terkenal yang diutus oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memimpin Muallimin Makassar. Di bawah kepemimpinan Buya Hamka Muallimin mengalami perkembangan yang pesat bukan hanya dari siswa-siswa dari Makassar yang menuntut ilmu di Muallimin tapi daerah-daerah seperti Sinjai, Bulukumba, Soppeng, Wajo serta kota-kota luar Sulawesi Selatan berdatangan menuntut ilmu di Muallimin Muhammadiyah. Karena pergolakan kemerdekaan dan suasana politik Indonesia pada saat itu tidak kondusif maka Buya Hamka di tarik oleh PP Muhammadiyah.

Setelah kepergian Buya Hamka Muallimin dipimpin oleh Drs. KH Ma'mur Ali kemudian diganti oleh KH. Abdul Malik Ibrahim dan selanjutnya diganti oleh KH. Syamsudin Latif. Pertama berdirinya Muallimin di kenal dengan

Mualimin Pertama dan Muallimin Ulya. Muallimin pertaman belajar selama 5 tahun sedangkan MualliminUlya belajar selam 2 tahun. Namun setelah dibawa kepemimpinan KH. Syamsudin Latif berubahlah menjadi Madrsah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliya (MA), yang belajar 3 tahun lamanya sederajat dengan sekolah Umum seperti SMP dan SMA.

3. Profil Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, berikut adalah profil dari Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar.

- a. Nama Sekolah : Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar
- b. NPSN : 60727685
- c. Jenjang Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : JL. Muhammadiyah No. 51 B
- f. Kelurahan : Melayu
- g. Kecamatan : Wajo
- h. Kota : Makassar
- i. Provinsi : Sulawesi Selatan
- j. SK Pendirian Sekolah : 5/I.Tsn/79
- k. Tanggal SK Pendirian : 1979-11-01
- l. Status Kepemilikan : Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Makassar
- m. SK izin Operasional : 5/I.Tsn/79

n. Tanggal SK Izin Operasional : 1979-11-01

o. Kode Pos : 90171

4. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Insan Kamil yang Berahkul Karima” Indikator

- 1) Unggul Dalam Perolehan Nilai UN/US
- 2) Unggul Dalam Beragama/Ibadah
- 3) Unggul Dalam Berprilaku yang Baik
- 4) Unggul Dalam Berkarya

b. Misi

Untuk mewujudkan Misi tersebut maka hal-hal yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam, ilmu penegtahuan, dan teknologi tepat guna.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan sesama pihak yang berkepentingan (Staeck Holder)
- 4) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Meningkatkan pengelolaan administrasi secara cepat, tepat dan transparan.

5. Data Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan terutama di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang berkualitas

untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif dan aman bagi siswa, guru, dan staff sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, Berikut data kepala sekolah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar:

Tabel 4.1
Data kepala madrasah 3 priode terakhir Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

No.	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1.	Dahlan Sulaiman, S.Ag	Kepala Sekolah	2007-2012	Tidak Aktif
2.	Lande, S,Ag.,M Pd	Kepala Sekolah	2012-2021	Tidak Aktif
3.	Dahlan Sulaiman, S.Ag.,M.Pd,I	Kepal Sekolah	2021-Sekarang	Aktif

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar tahun 2024

6. Data Guru

Guru adalah sosok yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan formal salah satunya di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar, guru memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan siswa dan bagi perkembangan sekolah, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Selain itu, guru merupakan salah satu manusia yang memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena secara realitas guru akan menjalankan tugasnya dalam mendidik dengan segala kemampuan skil yang dimilikinya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar yang sekarang dipimpin oleh Dahlan

Sulaiman, S.Ag.M.Pd.I yang memiliki tenaga pendidik sebanyak 26 orang.

Untuk mengetahui data guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

No.	Nama guru	Jabatan	GURU BIDANG STUDI
1.	Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I	Kepala Sekolah	SKI
2.	Hikmayanti Ar, S.Pd.,M.Pd	Wakamad Kurikulum	Matematika
3.	Drs.herman	Wakamad kesiswaan	Alquran Hadits
4.	Salbiah, S.Pd	Wakamad Saspras	Prakarya/SBK
5.	Muzakkar Y, S.Pd	Guru	Bahasa Arab
6.	Hasfirah, S.Pd	Guru	IPA/Biologi
7.	A. Fauziah Mustofa, S.Pd,Gr	Guru	Matematika
8.	Asriadi Ibrahim, S.Pd.I	Guru	SKI/Kemuhammadiyaan
9.	Nirwana, S.pd	Guru	Bahasa Indonesia
10.	Masrul, S.S	Guru	Bahasa Inggeris/SBK
11.	Muh. Ridwan Bandu, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
12.	Khaeriyani Hamzah, ST, S.Pd	Guru/Lab IPA	IPA/Fisika
13.	Hadiyanto, S.E	Guru/Lab Komputer	IPS Terpadu
14.	Muh. Yusuf Machmud, S.Sos	Guru	PKN
15.	Trisyani Tahir, S.Kom	Guru/KTU	IPS Terpadu
16.	Tiffani Damari Putri, S.Pd	Guru	Bahasa Inggeris
17.	Nurlinda, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
18.	Hariadi, S.Pd	Guru	Penjas
19.	Muh. Aldi Ardiansyah, S.Pd	Guru	Penjas
20.	Iswar Firmansyah, S.Pd.I	Guru	Fiqih/tajwid

21.	Maulana Ainul Yaqin, S.M	Guru	Kemuhammadiyaan
22.	Ilma iqlimah Ilmiah S, S.Ak	Bendahara	-
23.	Magfirah Ramadhani	Staf Keuangan	-
24.	Munira	Staf Perpustakaan	-
25.	Syamsuddin	Sacurity	-
26.	Dg. Juma	Clening Service	-

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar Tahun 2024

7. Data Peserta Didik

Peserta didik di sekolah memiliki peran sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan bisa terlibat langsung dalam setiap rangkaian kegiatan, karena peserta didik akan menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana mutu lembaga pendidikan tersebut. dengan demikian, tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah meningkatkan kualitas keagamaan, mengetahui sejauh mana peningkatan skil yang dimiliki setiap siswa atau sejauh mana pencapaiannya dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya 147 peserta didik pasti memerlukan proses pembelajaran. Berikut adalah jumlah peserta didik di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar pada tahun 2023/2024:

Tabel 4.3

Data Peserta didik Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1.	KELAS VII	32	10	42
2.	KELAS VIII	30	25	55
3.	KELAS IX	33	18	50
JUMLAH				147

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar Tahun 2024

8. Sarana dan Prasarana

Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki sarana dan Prasarana yang cukup lengkap untuk proses pembelajaran. Berikut data yang diperoleh oleh peneliti terkait dengan keadaan sarana dan prasarana di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan prasarana madrasah

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	BAIK	BURUK	KETERANGAN
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	MILIK MADRASAH
2.	Ruangan Guru	1	-	MILIK MADRASAH
3.	Ruangan Tata Usaha	1	-	MILIK MADRASAH
4.	Ruangan kelas	7	-	MILIK MADRASAH
5.	Ruangan Multimedia	1	-	MILIK MADRASAH
6.	Ruangan Lab Komputer	1	-	MILIK MADRASAH
7.	Ruangan Lap IPA	1	-	MILIK MADRASAH
8.	Ruangan Bendahara	1	-	MILIK MADRASAH
9.	Ruangan BK	1	-	MILIK MADRASAH
10.	Ruangan Tahfidz	1	-	MILIK MADRASAH
11.	Mushallah	1	-	MILIK MADRASAH
12.	Perpustakaan	1	-	MILIK MADRASAH
13.	Lapangan	1	-	MILIK MADRASAH MILIK MADRASAH
14.	WC	8	-	MILIK MADRASAH
15.	Kantin	1	-	MILIK MADRASAH
16.	Parkiran	1	-	MILIK MADRASAH
17.	Lcd	1	-	MILIK MADRASAH
18.	Printer	2	-	MILIK MADRASAH
19.	Komputer	4	-	MILIK MADRASAH
20.	Laptop	4	-	MILIK MADRASAH

21.	Smart TV	1	-	MILIK MADRASAH
22.	Speaker	1	-	MILIK MADRASAH

Sumber Data: Tata Usaha Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar Tahun 2024

B. Peran guru pendidikan agama Islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di Indonesia, peran pendidikan agama sangat penting, terutama dalam institusi pendidikan berbasis Islam seperti Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat vital dalam membimbing siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Mereka bertanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pembelajaran sehari-hari, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak Islami.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I Selaku Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan bahwa :

“Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki peran strategis dalam mendukung misi sekolah untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dalam

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an, kajian Islam, dan pembinaan rohani.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas Bersama bapak kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa Guru Pendidikan agama islam di Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat berperan penuh dalam membangun karakter dan moral siswa. Dan Guru Pendidikan agama islam memiliki tujuan yang mulia yaitu menghasilkan generasi yang berakhlakul karimah, yang berarti mereka akan berperilaku sesuai visi sekolah yaitu “Terwujudnya Insan Kamil yang Berakhlak Karimah” dan juga sesuai dengan ajaran islam. Akhlakul karimah adalah fondasi utama bagi umat muslim agar dapat menjalani kehidupan yang baik, harmonis, dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Dengan pernyataan yang hampir sama dari hasil wawancara peneliti Bersama bapak Drs.herman selaku guru Pendidikan agama islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Peran kami sebagai guru Pendidikan Agama Islam di sini sangat penting untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Kami tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Kami juga berusaha menjadi teladan bagi para siswa dalam hal ibadah dan perilaku sehari-hari.”⁴²

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang esensial dalam kehidupan sehari-

⁴¹ Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd.I. Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

⁴² Drs.herman. Guru PAI MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

hari siswa. Melalui wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa peran mereka sangat strategis, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Mereka berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, dengan tujuan membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan generasi yang cerdas secara spiritual dan moral.

Wawancara lain yang dilakukan peneliti kepada bapak Muzakkar Y, S.Pd selaku guru Pendidikan agama islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

”Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah ini sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dan Hal ini sesuai dengan kurikulum Madrasah dan di setiap tahun nya di adakan rapat kerja yang melahirkan Kurikulum Oprasional Madrasah, di dalam kurikulum tersebut menjelaskan tentang bagaimana guru memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa terutama dalam bidang Pendidikan agama islam pelayanan tersebut bukan hanya dari pembelajaran dalam kelas tetapi bagaimana mereka memberikan pengalaman dan contoh-contoh yang baik kepada siswanya. Dan hal ini terlaksana secara maksimal terbukti dengan aturan-aturan yang di buat oleh guru seperti mewajibkan seluruh siswa melaksanakan sholat dhuha, Mengaji rutin di setiap harinya dan menyetorkan hafalan pada waktu yang sudah di tentukan dan membuatkan jadwal kultum bagi siswa dua waktu dalam sehari.”⁴³

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Berdasarkan kurikulum operasional madrasah yang

⁴³ Muzakkar Y, S.Pd. Guru PAI MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 30 Juli 2024

dirancang melalui rapat kerja tahunan, guru Pendidikan Agama Islam di sini tidak hanya fokus pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan pelayanan yang maksimal melalui pengalaman dan contoh-contoh yang baik. Implementasi peran ini terlihat dari berbagai aturan yang diberlakukan, seperti kewajiban sholat dhuha, pengajian rutin, setoran hafalan, dan jadwal kultum bagi siswa dua kali sehari. Semua ini menunjukkan upaya yang terstruktur dan terencana dari para guru dalam menanamkan nilai-nilai agama secara holistik, sehingga mendukung pembentukan karakter siswa yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Nurhikma Saputri selaku siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah ini Pengaruhnya sangat besar. Saya merasa lebih paham tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih disiplin dalam beribadah dan lebih menghargai sesama.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan di atas dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat vital dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam kehidupan siswa, baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Implementasi kurikulum operasional madrasah yang dirancang melalui rapat kerja tahunan, mencakup aturan-aturan seperti kewajiban sholat dhuha,

⁴⁴ Nurhikma Saputri. Siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

pengajian rutin, setoran hafalan, dan jadwal kultum bagi siswa dua kali sehari. Ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur dalam menanamkan nilai-nilai agama. Pengaruh positif dari peran guru Pendidikan Agama Islam ini dirasakan langsung oleh siswa, yang menjadi lebih disiplin dalam ibadah dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlakul karimah.

C. Kepedulian siswa Terhadap Lingkungan Sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar

Lingkungan sekolah memegang peran penting dalam menunjang proses pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter siswa. Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, kepedulian terhadap lingkungan sekolah menjadi salah satu nilai utama yang diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah mencerminkan sejauh mana mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai kebersihan, tanggung jawab, serta rasa memiliki terhadap lingkungan. Hal ini tidak hanya terbatas pada aspek kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga mencakup upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti penghijauan dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Penanaman nilai-nilai ini menjadi

bagian integral dari pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I Selaku Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan bahwa :

“Mengenai kepedulian siswa terhadap lingkungan di madrasah kami selalu menekankan pentingnya menjaga lingkungan kepada siswa. Salah satu langkah konkret yang kami lakukan adalah menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, kami juga memiliki program-program khusus seperti kegiatan Jumat Bersih, di mana seluruh siswa bersama-sama membersihkan area madrasah. Kami ingin siswa sadar bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah, sebagaimana yang diajarkan dalam Islam.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas Bersama bapak kepala sekolah dapat kita simpulkan bahwa Kepedulian siswa terhadap lingkungan di madrasah sangat ditekankan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh madrasah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam setiap mata pelajaran, madrasah berupaya untuk menanamkan kesadaran lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter. Selain itu, program-program khusus seperti kegiatan Jumat Bersih juga diadakan secara rutin untuk melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah, sesuai dengan ajaran Islam, sehingga diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁵ Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I. Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

Dengan pernyataan yang hampir sama dari hasil wawancara peneliti Bersama bapak Muzakkar Y, S.Pd selaku guru Pendidikan agama islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Kepedulian siswa terhadap lingkungan di madrasah ini tentunya di mulai oleh para gurunya yang harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya dan mengarahkan siswa-siswanya untuk membuat jadwal piket kebersihan kelas dan itu lah yang di terapkan oleh para siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan kelas mereka. Kami juga mengadakan lomba kebersihan kelas setiap bulan, dan hasilnya sangat positif. Para siswa menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan mereka.”⁴⁶

Kepedulian siswa terhadap lingkungan di madrasah ini dimulai dengan teladan yang diberikan oleh para guru. Dengan memberikan contoh yang baik dan mengarahkan siswa untuk membuat jadwal piket kebersihan kelas, para guru berhasil mendorong siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mereka. Program tambahan seperti lomba kebersihan kelas yang diadakan setiap bulan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan. Hasil dari inisiatif-inisiatif ini sangat positif, dengan siswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ismail selaku siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Menurut saya kak, menjaga kebersihan madrasah itu sangat penting. Di madrasah ini kami diajarkan oleh para guru bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman menanamkan kepada kami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan di sekitar kita. Dari situlah Saya dan teman-teman berusaha untuk tidak membuang sampah sembarangan dan selalu ikut serta dalam kegiatan kebersihan yang diadakan sekolah. Selain itu, kami juga

⁴⁶ Muzakkar Y, S.Pd. Guru PAI MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 30 Juli 2024

diajarkan oleh para guru untuk memanfaatkan kembali barang-barang bekas, seperti membuat kerajinan dari botol plastik.”⁴⁷

Dengan pernyataan yang hampir sama dari Nurhikma Saputri selaku siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Di madrasah ini kak, kami banyak di ajarkan oleh para guru untuk menjaga lingkungan sekitar kita agar tetap bersih, indah, dan sehat kak. dan banyak program-program yang di buat agar kami menjaga dan merawat lingkungan di sekitar kami dan juga menerapkan hal tersebut di rumah kami kak. Seperti menaati jadwal piket kelas, di setiap hari jumat memberishkan seluruh area madrasah, serta kami juga di ajarkan mempertahankan wudhu kami pada setiap setelah sholat dhuha dan sholat fardhu. Dan ada juga hal-hal lain yang selalu di terapkan kak yaitu kajian-kajian serta kultum yang kami dengarkan selalu bertemakan lingkungan dan akhlakul karimah. Ini lah yang biasa kami terapkan di madrasah ini kak dan hal ini sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh para guru kami.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan di atas dapat di simpulkan bahwa Kepedulian siswa terhadap lingkungan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari upaya sistematis yang dilakukan oleh madrasah dan para gurunya. Madrasah ini menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari. Program-program seperti kegiatan Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas juga berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

⁴⁷ Ismail. Siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

⁴⁸ Nurhikma Saputri. Siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

Guru-guru di madrasah ini memberikan teladan yang baik dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam menjaga kebersihan, misalnya dengan membuat jadwal piket kebersihan kelas dan mengajarkan pemanfaatan kembali barang-barang bekas. Hasil dari berbagai inisiatif ini sangat positif, di mana siswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Mereka tidak hanya mempraktikkan kebersihan di sekolah, tetapi juga membawa nilai-nilai tersebut ke lingkungan rumah mereka.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, menjaga lingkungan adalah bagian integral dari pendidikan dan ibadah, sebagaimana diajarkan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah Mts Muallimin Muhammadiyah Makassar

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan sikap generasi muda, terutama dalam era globalisasi yang sarat dengan tantangan lingkungan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan urbanisasi, masalah lingkungan menjadi isu yang semakin mendesak, dan penting untuk disikapi dengan pendekatan yang holistik dan integratif. Dalam konteks pendidikan, penanaman nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga peran penting para pendidik dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar, guru pendidikan agama Islam memegang peranan kunci dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar berkomitmen untuk mengembangkan karakter siswa tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam sikap mereka terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan pembelajaran tentang lingkungan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I Selaku Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan bahwa :

“Saya selaku kepala sekolah dan termasuk salah satu guru Pendidikan agama islam di madrasah ini, kami sebagai Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang berhubungan dengan lingkungan. Kami selalu menekankan kepada siswa bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ajaran Islam, di mana kebersihan adalah sebagian dari iman. Kami menyampaikan pesan-pesan ini dalam materi pembelajaran sehari-hari, baik melalui ayat-ayat Al-Quran maupun hadits yang relevan. Dan ada pun salah satu program yang kami terapkan di madrasah kami adalah kegiatan Jumat Bersih, di mana seluruh siswa bersama-sama membersihkan lingkungan madrasah. Selain itu, kami juga mengadakan kajian-kajian yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, serta menyelenggarakan lomba kebersihan antar kelas yang kami kaitkan dengan pelajaran agama. Kami juga mengajarkan siswa untuk memanfaatkan barang-barang bekas melalui proyek daur ulang sebagai bagian dari tanggung jawab mereka terhadap lingkungan agar tetap bersih, indah, dan sehat.”⁴⁹

⁴⁹ Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I. Kepala sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama bapak kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam, di mana kebersihan adalah sebagian dari iman. Melalui berbagai program seperti kegiatan Jumat Bersih, kajian-kajian yang relevan, lomba kebersihan antar kelas, serta proyek daur ulang, para guru berupaya membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, indah, dan sehat, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Wawancara lain yang di lakukan peneliti kepada bapak Drs.herman selaku guru Pendidikan agama islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Kami sebagai guru pendidikan agama islam di berusaha menanamkan nilai-nilai Islam yang mendukung pelestarian lingkungan. Setiap kali pelajaran Pendidikan agama islam, saya selalu menyelipkan pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, baik di madrasah maupun di rumah. Ini dilakukan tidak hanya melalui teori, tetapi juga praktik langsung yang melibatkan siswa. Selain materi pelajaran, kami juga mengajarkan siswa dengan praktek lingkungan seperti pemilahan sampah, dan bersih-bersih area madrasah. Kami percaya bahwa pengalaman langsung seperti ini akan lebih melekat di benak siswa dan mendorong mereka untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Kami juga mengadakan pembinaan rutin tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari ibadah mereka sebagai seorang Muslim.”⁵⁰

⁵⁰ Drs.herman. Guru PAI MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa. Mereka tidak hanya berfokus pada pengajaran teoretis tentang ajaran agama, tetapi juga mengintegrasikan pesan-pesan penting mengenai kebersihan dan kelestarian lingkungan dalam setiap materi pelajaran. Hal ini mencakup ajakan untuk menjaga lingkungan baik di madrasah maupun di rumah, yang dilakukan dengan cara yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pendekatan praktis juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh para guru. Siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pemilahan sampah, pembersihan area madrasah, dan praktik-praktik lain yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Pengalaman langsung seperti ini dianggap lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, sehingga pesan kepedulian terhadap lingkungan dapat tertanam lebih kuat dan berkelanjutan. Guru-guru tersebut percaya bahwa melalui pengalaman praktis, siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Dengan pernyataan yang hampir sama dari hasil wawancara peneliti Bersama bapak Muzakkar Y, S.Pd selaku guru Pendidikan agama islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Di madrasah Tsanawiyah ini, peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat sentral dalam mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan. Kami selalu menekankan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, dan ini kami tanamkan melalui berbagai pendekatan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam kami berikan dengan konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk kepedulian terhadap lingkungan dimana pun mereka berada. Tetapi yang namanya seorang siswa pasti tetap saja ada beberapa sifat mereka yang

sudah menjadi tantangan bagi kami sebagai guru Pendidikan agama islam yang haru terus memotivasi dan mengajarkan hal-hal yang baik kepada para siswa agar bisa menerapkan apa yang sudah kami ajarkan dan contohkan kepada mereka. Dan sejauh ini sesuai dengan program-program yang kami ajarkan dan hasil dari kegiatan-kegiatan bermanfaat yang telah mereka jadikan kebiasaan para siswa sudah menjadi lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan sekolah. Kami melihat peningkatan dalam hal disiplin kebersihan, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Kami juga bangga melihat bahwa banyak siswa yang mulai menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik ini agar bisa mereka terapkan di rumah mereka dan dimana pun mereka berada.”⁵¹

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas di sini bapak Muzakkar Y, S.Pd menjelaskan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terbukti sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada para siswa. Guru-guru ini dengan konsisten menyampaikan bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari iman, dan mereka mengintegrasikan pesan ini ke dalam materi pelajaran agama. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis, di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Meskipun terdapat tantangan dalam membentuk perilaku siswa, terutama terkait dengan beberapa sifat yang sulit diubah, guru-guru Pendidikan Agama Islam terus memberikan motivasi dan menjadi teladan yang baik. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan, tetapi juga berusaha untuk menginternalisasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan

⁵¹ Muzakkar Y, S.Pd. Guru PAI MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 30 Juli 2024

sehari-hari siswa. Upaya ini mencakup program-program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Hasil dari pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam disiplin kebersihan di kalangan siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan lebih aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan sekolah. Lebih jauh lagi, banyak siswa yang mulai menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif ini di rumah mereka dan di tempat lain, menunjukkan bahwa dampak pendidikan lingkungan yang diberikan tidak terbatas pada ruang lingkup sekolah saja, tetapi juga meresap ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ismail selaku siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

“Saya dan siswa-siswa lain di madrasah tsanawiyah ini kak, merasa bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini sangat besar dalam meningkatkan kepedulian kami terhadap lingkungan madrasah. Setiap kali belajar, guru kami selalu menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian kami pada saat berada di area madrasah terkhususnya pada saat berada di dalam kelas dan juga memberikan kami contoh-contoh nyata dari ajaran Islam yang berkaitan dengan lingkungan. Kami sering diajarkan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman, dan ini membuat saya dan para teman-teman saya lebih sadar untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih indah dan sehat, baik di madrasah dan mengamalkannya pada saat berada di rumah. Program seperti Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas juga sangat membantu kami untuk lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan di sekitar kami.”⁵²

Dengan pernyataan yang hampir sama dari hasil wawancara peneliti Bersama Nurhikma Saputri selaku siswa di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar beliau mengatakan :

⁵² Ismail. Siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

“Menurut saya, guru Pendidikan Agama Islam punya peran penting dalam mengajarkan kami tentang pentingnya menjaga lingkungan. Setiap pelajaran, guru selalu mengingatkan kami tentang bagaimana Islam mengajarkan kebersihan dan tanggung jawab terhadap alam. Program seperti pemilahan sampah dan kegiatan bersih-bersih madrasah yang dipimpin oleh guru membuat saya lebih mengerti dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Saya merasa guru-guru ini tidak hanya mengajar, tetapi juga memberi teladan yang baik bagi kami. Guru Pendidikan Agama Islam di sini kak, tidak hanya mengajarkan kami tentang ibadah, tetapi juga bagaimana kami bisa berperilaku baik, termasuk dalam menjaga kebersihan madrasah dan menerapkan hal tersebut saat berada di luar madrasah. Saya merasa bahwa guru kami selalu memberi motivasi agar kami tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menjaga keindahan madrasah ini. Selain itu kak, kami juga diajarkan untuk mendaur ulang sampah bekas yang bisa kami daur ulang sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan di sekitar kami. Ini membuat saya dan teman-teman lebih peka dan peduli terhadap lingkungan madrasah.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat krusial dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas mengajarkan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan tanggung jawab sosial, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Para guru menekankan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, sebuah konsep yang terus-menerus disampaikan kepada siswa baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui praktik langsung di luar kelas. Program-program seperti Jumat Bersih, lomba kebersihan antar kelas, dan pemilahan sampah menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa mendapatkan

⁵³ Nurhikma Saputri. Siswa MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar. Wawancara. Makassar 1 Agustus 2024

pengalaman langsung yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

Pengalaman praktis ini juga dibarengi dengan teladan yang diberikan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan bahwa perilaku yang diajarkan harus diikuti dengan contoh nyata. Guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga memotivasi dan mendampingi siswa dalam setiap kegiatan lingkungan. Dampaknya terlihat jelas, di mana siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, serta lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan sekolah.

Lebih jauh lagi, pengaruh dari pendidikan ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah. Siswa mulai menunjukkan penerapan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan di rumah mereka dan dalam kehidupan sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan integratif yang diterapkan oleh para guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar telah berhasil dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat signifikan dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Pendekatan yang menggabungkan pengajaran agama dengan praktik-praktik lingkungan telah membuahkan hasil positif dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan,

yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat vital dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru-guru ini tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler seperti sholat dhuha, pengajian rutin, dan kultum. Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini berfungsi sebagai pembimbing aktif dan teladan dalam sikap dan perilaku. Hal ini juga terlihat dari dampak positif pada siswa, dalam peningkatan disiplin ibadah dan pemahaman penerapan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan komprehensif dan terstruktur, guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlakul karimah.
2. Kepedulian siswa terhadap lingkungan di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar merupakan hasil dari upaya sistematis dan terencana yang diterapkan oleh madrasah dan para gurunya. Melalui integrasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam setiap mata pelajaran serta pelaksanaan program-program seperti kegiatan Jumat Bersih dan lomba kebersihan kelas, madrasah berhasil menanamkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan

sekolah. Para guru berperan sebagai teladan dengan mengarahkan siswa dalam membuat jadwal piket kebersihan kelas dan mengajarkan pemanfaatan kembali barang-barang bekas, yang berkontribusi pada peningkatan kepedulian siswa. Hasilnya, siswa tidak hanya mempraktikkan kebersihan di sekolah tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut di rumah, mencerminkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian integral dari pendidikan dan ibadah menurut ajaran Islam, serta menunjukkan komitmen madrasah dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan sosial dan ekologis mereka.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar sangat krusial dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Para guru tidak hanya menyampaikan ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kebersihan dan pelestarian lingkungan ke dalam pembelajaran dan praktik sehari-hari. Melalui program-program seperti Jumat Bersih, lomba kebersihan antar kelas, dan kegiatan pemilahan sampah, siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendekatan praktis ini, ditambah dengan teladan yang diberikan oleh guru, efektif dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin kebersihan dan penerapan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka,

mencerminkan keberhasilan metode pendidikan yang menggabungkan pengajaran agama dengan praktek lingkungan yang positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran untuk guru, siswa, dan peneliti lainnya sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik kehidupan sehari-hari siswa. Penguatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai agama dalam konteks kebersihan dan kepedulian lingkungan, akan membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih komprehensif. Guru perlu memberikan bimbingan yang konsisten dan berkesinambungan kepada siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh konkret dalam tindakan sehari-hari dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan di sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu diberikan pemahaman yang mendalam bahwa Jadikan ajaran agama yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Ini termasuk menjaga kebersihan, berperilaku sopan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan serta ekstrakurikuler. Pahami bahwa menjaga kebersihan dan lingkungan bukan

hanya tanggung jawab sekolah atau guru, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah kalian sebagai Muslim. Terus tingkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya di sarankan dapat memperdalam lagi kajian dengan melibatkan lebih banyak variabel, seperti pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di madrasah. Peneliti dapat mengeksplorasi inovasi pendidikan yang bisa diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, seperti penggunaan teknologi digital atau pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan etika.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Ahmad Sopian. 2016. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" Jurnal Tarbiyah Islamiyah.

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung :,PT Remaja Rosdakarya, 2001)

Ahmad Zaki Fasya, 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi Unwanul Khairiyyah Depok" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Ciputat Press, Cetakan II, 2005.

Andi Sopandi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru." Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan."

Dicky arya novandi. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Sekolah Alam Lampung" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),

I Wayan Cong Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" Jurnal Pendidikan Dasar

M.Hasbi Ashsiddiqi. 2012. "Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya." Jurnal Pendidikan Islam.

Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah dan Kemenlh,

Ngalim Purwanto, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Republik Indonesia. 2005. "Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen." Jakarta,

Roestiyah N.K. Masalah-masalah Ilmu Keguruan, (Jakarta : Bina Aksara, Cet. ke IV, 2004)

Siti Zaenab. 2018. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Budaya Sekolah Peduli Lingkungan” Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Sulastri, dkk. 2020. “Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” Journal of Education Research

Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005,(Jakarta : Sinar Grafika, 2010)

Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Izin Penelitian DPMPTS



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : plsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 17824/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
 Lampiran : - Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Makassar
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4559/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 08 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ARIEF AR
 Nomor Pokok : 105191111120
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Juli s/d 08 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 08 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 2 : Izin Penelitian dari Kampus


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4559/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 08 July 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 02 Muharram 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 451/FAI/05/A.5-II/VII/1446/2024 tanggal 13 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ARIEF AR**
 No. Stambuk : **10519 111120**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLA DI MTS.MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2024 s/d 13 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

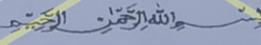

 Pray Mu. Arief Muhsin, M.Pd.
 NPM. 147761

07-24

Lampiran 3 : Izin Penelitian dari Sekolah

Lampiran 4: Keterangan bebas plagiat


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief AR
 Nim : 10519111120
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nursulafes Hujum, M.I.P.
 NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 5: Letter of Acceptance (LoA)



YAYASAN FARASEKA BERBAKTI
KEP. MENKORUM - AHLI 002 BERAKHIR TAHUN 2019

JULAK
Jurnal pembelajaran & pendidik
Jalan Sungai Andai Komplek PWI Blok F, No. 62 Banjarmasin CP. 085248590569

16 Januari 2025

Nomor : 02/JULAK/1/2025
Lampiran :
Hal : Letter of Acceptance (LoA)

Kepada Yth.
Sdr. Muhammad Arief AR, Sumlati, Nurhidaya M
di Tempat

Terima kasih telah mengirimkan Artikel Ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Pembelajaran dan Pendidik (JULAK) dengan pISSN 2807-5536 dan eISSN 2808-3687 dengan judul,

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan pada jurnal JULAK, direncanakan pada Volume 4 Nomor 3 Tahun 2025, yang akan published Minggu ke-2 Bulan Maret 2025.

Dengan mengirimkan artikel ini, maka penulis setuju artikel tersebut untuk disebarluaskan melalui situs www.julak.online, di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Penanggung Jawab
JULAK
Jurnal pembelajaran & pendidik
M. Qamaruzzaman, S.Pd, M.Si, CPLA

Lampiran 6 : Dokumentasi



NAMA: Dahlan Sulaiman, S.ag.,M.Pd,I

TEMPAT: MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar

WAKTU: Kamis, 01 Agustus 2024



NAMA: Muzakkar Y, S.Pd

TEMPAT: MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar

WAKTU: SELASA, 30 JULI 2024



NAMA: Ismail

TEMPAT: MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar

WAKTU: Kamis 01 agustus 2024



NAMA: Nurhikma Saputri

TEMPAT: MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar

WAKTU: Kamis, 01 Agustus 2024



KEGIATAN WAJIB KULTUM SETALAH SHOLAT DHUHA
KAMIS, 01 AGUSTUS 2024



MTS MUALLIMIN MUHAMMADIAH MAKASSAR

KAMIS, 01 AGUSTUS 2024



KEGIATAN WAJIB SHOLAT DHUHA

KAMIS, 01 AGUSTUS 2024



KEGIATAN BERSIH-BERSIH KELAS

KAMIS, 01 AGUSTUS 2024

Lampiran : pedoman wawancara

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam di MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimana cara guru PAI membina hubungan dengan siswa?
3. Apa pengaruh dari peran guru PAI terhadap kehidupan sehari-hari Anda sebagai siswa?
4. Bagaimana kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar?
5. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh siswa untuk menjaga lingkungan sekolah?
6. Bagaimana pandangan siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekolah?
7. Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi kepedulian siswa terhadap lingkungan?
8. Apakah ada kegiatan lain yang mendukung kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah?
9. Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar?
10. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang diinisiasi oleh Guru PAI untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan?
11. Bagaimana respons siswa terhadap upaya ini?
12. Bagaimana praktik langsung ini diterapkan di sekolah?

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD ARIEF AR. Lahir di Topoyo pada tanggal 22 April 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan H. Abdurrahman B dan Hj. Artati. Penulis beralamat di Desa Topoyo. Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah. Penulis mengawali Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) di TK. DHARMA PERTIWI dan lulus pada tahun 2009, Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di MI AL IKHWAN dan lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs PP HUSNAYAIN SALULEBBO dan lulus tahun 2017, Kemudian melanjutkan Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA NURUL AS'ADIYAH CALLACCU SENGKANG kelas satu MA dan lanjut di MA PP HUSNAYAIN SALULEBBO kelas 2 dan 3 MA dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT serta dukungan do'a orang tua, saudara, keluarag dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapaun judul skripsi yaitu "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di Mts Muallimin Muhamadiyah Makassar".